

ABSTRACT

TRI ARMALIA PARAMITA (2006). **The Different Perspectives of the American Dream in the 1950s in Saul Bellow's *Seize the Day* and Lorraine Hansberry's *A Raisin in the Sun* Seen from the Main Characters.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the different perspectives of the American Dream in the 1950s as seen from the main characters in both Saul Bellow's *Seize the Day* and Lorraine Hansberry's *A Raisin in the Sun*. The two works are studied because they epitomize the American Dream that becomes an intriguing issue, evolving in the 1950s American life. Besides, the works are studied because they reveal different perspectives of the American Dream by looking through the main characters. *Seize the Day* is a story about the failure of the American Dream. Tommy Wilhelm, the main character, is inspired and burdened by the American Dream, which means being successful. Meanwhile, *A Raisin in the Sun* is a story of the Youngers, a Southside Chicago family, who try to survive in discriminatory situation. They dream of spending their prosperity when given insurance money.

There are three objectives of this study. The first objective is to identify how the novel *Seize the Day* portrays the American Dream in the 1950s through the main characters. The second objective of the study is to identify how the play *A Raisin in the Sun* portrays the American Dream in the 1950s through the main characters. The third objective is to analyze in what way the novel *Seize the Day* and the play *A Raisin in the Sun* are different so that the underlying perspectives of the American Dream in the 1950s are revealed.

Socio-cultural historical approach will be applied in this thesis to answer the problem formulations stated above. Socio-cultural historical approach is needed in this study since it deals with social, cultural, and historical aspects.

Based on the result, it is found that the differences lead to the idea that the American Dream may take different perspectives that most Americans want to attain including Tommy Wilhelm and Dr. Adler in *Seize the Day*, Walter Lee and Beneatha Younger in *A Raisin in the Sun* to say the least. Different perspectives here mean to say that the American Dream does not always encompass perspectives of economy, prosperity, togetherness, and happiness as seen in *Seize the Day* but it is also the search of racial equality experienced by the Blacks in the 1950s which can be seen in *A Raisin in the Sun*. The American Dream has in fact gone unnoticed, showing the contrary to what actually the "other Americans" amidst the white affluent people have to face.

ABSTRAK

TRI ARMALIA PARAMITA (2006). **The Different Perspectives of the American Dream in the 1950s in Saul Bellow's *Seize the Day* and Lorraine Hansberry's *A Raisin in the Sun* Seen from the Main Characters**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini mendiskusikan tentang perspektif Impian Amerika tahun 1950an dilihat dari tokoh utama dalam novel *Seize the Day* karya Saul Bellow dan drama *A Raisin in the Sun* karya Lorraine Hansberry. Alasan diulasnya karya tersebut adalah karena kedua karya tersebut merupakan contoh impian Amerika yang menjadi isu menarik membentuk suatu gaya hidup orang Amerika tahun 1950an. Di samping itu, alasan lain adalah karena kedua karya tersebut mengungkapkan perbedaan pandangan tentang impian Amerika dilihat dari karakter utama tersebut. *Seize the Day* bercerita tentang kegagalan sebuah impian Amerika. Tommy Wilhelm, karakter utama, terinspirasi dan terbebani oleh impian Amerika, di sini berarti menjadi sukses. Sementara itu, *A Raisin in the Sun* merupakan sebuah cerita tentang Keluarga Youngers dari negara bagian Chicago selatan yang mencoba untuk bertahan pada diskriminasi ras. Mereka memimpikan bagaimana mereka harus menghabiskan uang asuransi.

Ada tiga tujuan penelitian pada tesis ini. Pertama, mengidentifikasi bagaimana novel *Seize the Day* menggambarkan impian Amerika tahun 1950an dilihat dari tokoh utama novel tersebut. Kedua, menganalisa bagaimana drama *A Raisin in the Sun* menggambarkan impian Amerika tahun 1950an dilihat dari tokoh utama drama tersebut. Ketiga, menganalisa bagaimana novel *Seize the Day* dan drama *A Raisin in the Sun* berbeda satu sama lain dalam menguraikan perbedaan sudut pandang dari impian Amerika pada tahun 1950an.

Penulis menerapkan pendekatan sejarah, sosial budaya untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut di atas. Alasan diterapkannya pendekatan tersebut adalah karena studi ini berhubungan dengan aspek sejarah, sosial budaya di Amerika tahun 1950an.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa perbedaan antara kedua karya sastra tersebut menuju suatu ide bahwa impian Amerika memiliki perbedaan pandangan di mana orang Amerika ingin mencapai pandangan dari impian tersebut termasuk Tommy Wilhelm dan Dr. Adler di novel *Seize the Day*, Walter Lee dan Beneatha Younger di drama *A Raisin in the Sun*. Perbedaan pandangan di sini maksudnya adalah bahwa impian Amerika tidak selamanya hanya menekankan pada isu ekonomi, kepemilikan, kebersamaan, kebahagiaan seperti yang terlihat pada *Seize the Day* tetapi juga persamaan ras yang sebenarnya dialami oleh orang kulit hitam tahun 1950an yang dapat dilihat di *A Raisin in the Sun*. Impian Amerika pada kenyataannya telah terlupakan, dengan memperlihatkan perbedaan kontras di mana "orang Amerika yang lain" harus berhadapan dengan orang kulit putih.